

**Analisis Penerimaan Rekam Medis Elektronik Menggunakan Model
Penerimaan Teknologi (TAM) di Rumah Sakit Umum
Provinsi Nusa Tenggara Barat**

***Analysis of Electronic Medical Record Acceptance Using Technology
Acceptance Model (TAM) at West Nusa Tenggara Provincial General Hospital***

**Nurul Khatimah Ismatullah^{1*}, Reni Chairunnisah², Helmina Andriani³, Najua
Qolbi⁴, Nuraini Rukmana⁵**

¹²⁴⁵Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Bima International MFH Mataram

³Statistika, Universitas Mataram

(Email: nurulkhatimahismatullah@gmail.com, Jl. Batu Ringgit, Mataram, Indonesia)

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat menghadapi tantangan dalam penerapan RME. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna RME di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB menggunakan *Technology Acceptance Model*. Studi kuantitatif ini melibatkan 87 staf, dipilih dari populasi 692 menggunakan rumus Slovin. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dianalisis menggunakan *partial least square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived ease of use* (PEU) secara signifikan memengaruhi *Perceived Usefulness* (PU) dan *Use Intention* (USI) dalam konteks RME. PEU memiliki pengaruh positif terhadap PU (koefisien jalur: 0.749, T-Statistik: 16.470, P-Value: 0.000) dan USI (koefisien jalur: 1.116, T-Statistik: 9.728, P-Value: 0.000). PU memiliki pengaruh negatif terhadap USI (koefisien jalur: -0.441, T-Statistik: 2.730, P-Value: 0.007), kemungkinan karena hambatan seperti ketidaksesuaian antara sistem RME dengan kebutuhan pengguna atau keterbatasan infrastruktur yang membatasi manfaat sistem yang dirasakan. Semua variabel penelitian saling berhubungan, dengan PEU memainkan peran penting dalam memengaruhi PU dan USI.

Kata kunci: *Perceived usefulness, use intention, perceived ease of use*, rekam medis elektronik, *technology acceptance model*

ABSTRACT

West Nusa Tenggara Provincial General Hospital faces challenges in implementing RME. This study aims to determine the acceptance of RME users at NTB Provincial General Hospital using the Technology Acceptance Model. This quantitative study involved 87 staff, selected from a population of 692 using the Slovin formula. Data collected through questionnaires were analyzed using partial least square. The results showed that perceived ease of use (PEU) significantly influenced Perceived Usefulness (PU) and Use Intention (USI) in the context of RME. PEU has a positive influence on PU (path coefficient: 0.749, T-Statistic: 16.470, P-Value: 0.000) and USI (path coefficient: 1.116, T-Statistic: 9.728, P-Value: 0.000). PU has a negative effect on USI (path coefficient: -0.441, T-Statistic: 2.730, P-Value: 0.007), possibly due to barriers such as the mismatch between the RME system and user needs or infrastructure limitations that limit the perceived benefits of the system. All study variables are interrelated, with PEU playing a significant role in influencing PU and USI.

Keywords: *Perceived Usefulness, Use Intention, Perceived Ease Of Use, Electronic Medical Records, Technology Acceptance Model*

PENDAHULUAN

Pasca COVID-19, pemanfaatan teknologi informasi meningkat secara signifikan. Era pandemi telah mempercepat adopsi teknologi, termasuk di sektor kesehatan. Teknologi informasi dalam bidang kesehatan digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis berbagai jenis data yang dapat diolah menjadi informasi berharga untuk mendukung pelayanan kesehatan bagi pasien (Wartiningsih, 2020).

Menggunakan teknologi informasi dalam layanan kesehatan dapat membuatnya lebih cepat, lebih baik, dan lebih mudah diakses. Di Indonesia, penerapan teknologi informasi di sektor kesehatan terus didorong, sesuai dengan regulasi yang berlaku yaitu paling lambat pada tanggal 31 desember 2023 seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia untuk menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) (Menteri Kesehatan Republik Indonesia., 2022). RME adalah sistem digital yang digunakan untuk mencatat informasi medis pasien. RME mencakup data pasien mulai dari identitas, hasil pemeriksaan, tindakan medis, prosedur medis, dan seluruh pelayanan yang diterima pasien (Ismatullah et al., 2023). Fasilitas pelayanan kesehatan dapat mengurangi penggunaan kertas, mencegah kesalahan akibat tulisan tangan yang tidak terbaca, dan mempercepat pengambilan informasi pasien dengan mengadopsi RME. RME memungkinkan penyimpanan data medis pasien, seperti riwayat kesehatan, diagnosis, hasil laboratorium, dan rencana perawatan, dalam format digital yang dapat diakses dengan mudah oleh tenaga kesehatan yang berwenang. Lebih lanjut, RME memfasilitasi integrasi informasi dari berbagai unit di fasilitas kesehatan, seperti laboratorium, radiologi, dan farmasi, sehingga meningkatkan komunikasi antar tim medis. Hal ini memperbaiki koordinasi dalam perawatan pasien di fasilitas kesehatan.

Salah satu fasilitas kesehatan yang diwajibkan untuk menerapkan RME adalah rumah sakit (Faida et al., 2022). Berdasarkan Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan tahun 2022, dari 3.112 rumah sakit di Indonesia, hanya 345 rumah sakit (11%) yang telah menerapkan RME, sementara 89% sisanya belum mengadopsi sistem tersebut (Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Salah satu rumah sakit yang menghadapi tantangan dalam penerapan RME adalah Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan survei awal pada November 2023, RSUP NTB mencoba menerapkan RME namun menghadapi berbagai masalah, sehingga masa uji coba hanya berlangsung selama tujuh hari sebelum kembali menggunakan sistem rekam medis manual. Tantangan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman staf mengenai penggunaan RME, yang menyebabkan proses

pelayanan pasien menjadi lebih lambat.

Situasi ini menunjukkan pentingnya analisis penerimaan staf Rumah Sakit Umum Provinsi NTB terhadap penerapan RME, untuk menilai sejauh mana penerimaan staf dalam menggunakan RME. Implementasi teknologi informasi membutuhkan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengguna menerima teknologi baru tersebut dan menilai keuntungan yang diperoleh oleh pengguna (Rasipin et al., 2024). Evaluasi penerimaan dapat dilakukan, salah satunya, menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Chairunnisah et al., 2023). Dikarenakan kewajiban rumah sakit untuk menerapkan RME dan pentingnya untuk melakukan analisis penerimaan staf terhadap sebuah sistem yang baru diterapkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna RME di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB menggunakan TAM yang berfokus pada dua faktor utama yang memengaruhi adopsi teknologi, yaitu *perceived usefulness* (seberapa besar teknologi meningkatkan kinerja pekerjaan) dan *perceived ease of use* (seberapa mudah teknologi digunakan).

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain analitik. Populasi yang diteliti terdiri dari seluruh staf di Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terlibat dalam pengisian rekam medis, dengan total sebanyak 692 orang. Ukuran sampel adalah 87 orang yang dihitung dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *proportional random sampling*, dan ukuran sampel untuk setiap kategori pengguna RME di Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Sampel Berdasarkan Kategori Pengguna

Kategori Pengguna	N _i	n _i
Dokter	117	15
Perawat	308	39
Bidan	72	9
Apoteker	43	5
Analisis	37	5
Rekam Medis	35	4
Rehab Medik	32	4
Radiologi	23	3
Gizi	20	2
Psikolog	5	1

Penyebaran kuesioner secara langsung dilakukan kepada 87 sampel yang telah ditentukan untuk memperoleh data primer pada penelitian ini. Sebelum digunakan,

kuesioner diuji coba terlebih dahulu untuk menilai validitas dan reliabilitasnya. Aplikasi Smart-PLS digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Proses analisis meliputi *uji outer model*, *inner model*, dan pengujian hipotesis menggunakan perangkat lunak Smart-PLS. Validitas dan reliabilitas instrument penelitian dilakukan dengan uji *outer model*. Nilai *outer loading* dan AVE digunakan untuk menilai validitas, sedangkan *cronbach's alpha* dan *composite reliability* digunakan untuk menilai reliabilitas. *Inner model* digunakan untuk menguji keterkaitan antar variabel, *inner model* dilihat berdasarkan R-Square. Untuk pengujian hipotesis, digunakan model koefisien jalur. Nilai sampel asli (*original sample value*) menggambarkan arah hubungan, sementara nilai t-statistik digunakan untuk menilai signifikansi hubungan. Suatu hubungan dinyatakan signifikan apabila t-statistik lebih dari t-tabel (1,96) (Ismatullah et al., 2022).

HASIL

Pengujian model TAM dilakukan menggunakan metode PLS dengan bantuan perangkat lunak Smart-PLS. Pengujian dilakukan pada *outer model* dan *inner model*. Berikut ringkasan hasil evaluasi pengukuran *outer model* yang tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan hasil evaluasi pengukuran *outer model*

Laten Variable	Indikator	Outer loadings	Indicator reliability	Composite reliability	AVE	Cronbach's Alpha
PEU	PEU1	0,817	0,667	0,916	0,732	0,878
	PEU2	0,860	0,739			
	PEU3	0,889	0,790			
	PEU4	0,854	0,729			
PU	PU1	0,861	0,741	0,949	0,824	0,929
	PU2	0,945	0,893			
	PU3	0,916	0,839			
	PU4	0,907	0,822			
USI	USI	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Seluruh indikator pada Tabel 2 dalam penelitian ini tetap digunakan dalam model penelitian, karena *outer loading* seluruh indikator dan nilai AVE setiap variabel telah melampaui batas standar. Instrumen penelitian dianggap valid jika nilai *outer loading* lebih dari 0,5 (Chin et al., 2003) dan nilai AVE melebihi 0,5 (Ghozali, 2008). Menurut hasil penelitian yang disajikan dalam Tabel 2, nilai AVE seluruh variabel lebih dari 0,5 (Chin et al., 2003). Selain itu, setiap indikator memiliki nilai *outer loading* yang lebih besar dari 0,5, yang menunjukkan bahwa semua indikator dalam model ini valid.

Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* pada Tabel 2, yang digunakan untuk menentukan reliabilitas setiap variabel dalam penelitian. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai *composite reliability* dan Cronbach's alpha-nya lebih dari 0,7 (Ghozali,

2008). Berdasarkan hasil pengujian yang tercantum dalam Tabel 2, nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk setiap variabel penelitian lebih dari 0,7, yang menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel. Berikut nilai R-Square yang tersaji pada Tabel 3

Tabel 3. R-Square (Coefficient of determination)

Variable	R-Square	R-Square Adjusted
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	0,630	0,626
<i>Use Intention</i> (USI)	0,659	0,651

Hasil R-square pada Tabel 3 digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel eksogen dapat menjelaskan variabel endogen (Said et al., 2023). Nilai R-square diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat: 0,75 (tinggi), 0,55 (sedang), dan 0,25 (rendah) (Sarstedt et al., 2017). Berdasarkan Tabel 3, variabel PU dan USI termasuk dalam kategori sedang. Variabel PU dipengaruhi oleh PEU sebesar 63%, sedangkan 37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sementara itu, variabel USI dipengaruhi oleh PU dan PEU sebesar 66%, dan 34% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berikut path coefficient and t-statistical values yang tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4. Path Coefficient and t-Statistical Values

Hypotesis	Path	Path Coefficients	T-Statistics	P-value	Kesimpulan
H1	<i>Perceived Ease Of Use</i> (PEU) → <i>Perceived Usefulness</i> (PU)	0.794	16.470	0.000	Signifikan
H2	<i>Perceived Ease Of Use</i> (PEU) → <i>Use Intention</i> (USI)	1.116	9.728	0.000	Signifikan
H3	<i>Perceived Usefulness</i> (PU) → <i>Use Intention</i> (USI)	-0.441	2.730	0.007	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai koefisien jalur variabel PEU terhadap variabel PU sebesar 0,749, nilai t-statistik 16,470 dan nilai P sebesar 0,000. Pada H2 diketahui nilai koefisien jalurnya sebesar 1,116, t-statistik 9,728, dan nilai P 0,000, kemudian pada H3 diketahui nilai koefisien jalur -0,441, nilai t-statistik 2,730, dan nilai p 0,007.

PEMBAHASAN

Variabel *Perceived Ease Of Use* (PEU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) dikarenakan nilai P nya lebih kecil dari 0,05, sehingga

disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Chairunnisah, yang menyatakan bahwa semakin mudah penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME), semakin tinggi keyakinan bahwa RME dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas (*perceived usefulness*) (Chairunnisah et al., 2021). Ini dibuktikan dengan nilai korelasi $r = 0,771$, yang berarti ada hubungan sangat kuat antara kemudahan penggunaan RME dan manfaatnya dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas (Intansari et al., 2023).

Kemudahan sistem informasi mendorong pengguna untuk terus menggunakannya karena mempermudah dan mempercepat pekerjaan mereka (Febrianti et al., 2020). RME juga terbukti meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas (Rohmah et al., 2020). Penelitian lain mengungkapkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa PEU dapat meningkatkan kinerja dan memperbaiki efisiensi proses kerja (Rohman et al., 2019). Namun 10,5% (81 responden) dari total responden, yang sangat tidak setuju bahwa rekam medis elektronik (RME) mudah diakses. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya jangkauan jaringan di beberapa area. Selain itu, kapasitas server yang tidak memadai perlu ditingkatkan untuk meminimalkan risiko gangguan server selama perawatan pasien. Temuan penelitian lain juga menunjukkan korelasi yang kuat antara PEU dan PU yang dirasakan dari sistem tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya, seperti meningkatkan aksesibilitas RME dan memberikan pelatihan komputer dasar, khususnya tentang penggunaan RME di fasilitas kesehatan, untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas (Ammenwerth, 2019).

PEU adalah tingkat kemudahan pengguna saat menggunakan teknologi informasi. Dari sini, kita bisa memahami bahwa kemudahan penggunaan berkaitan dengan keyakinan dalam proses pengambilan keputusan. Indikator untuk mengukur PEU diadaptasi dari penelitian Davis, yang meliputi kemudahan dalam belajar, kontrol, pemahaman, fleksibilitas dalam penggunaan, dan PEU secara keseluruhan. (Fayad & Paper, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian PEU memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap USI, yang berarti H2 diterima. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Rahmadani, yang juga mengidentifikasi hubungan yang baik dan signifikan pada variabel kemudahan penggunaan dan niat untuk menggunakan sistem. Dalam penelitian Rahmadani, nilai t-statistik adalah 4,72, yang menunjukkan bahwa semakin baik kemudahan penggunaan yang dirasakan dalam Mobile Banking BRI, semakin tinggi sikap untuk menggunakannya (Rahmadani et al., 2021). Berdasarkan perbandingan hasil

uji dari penelitian sebelumnya dan penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa semakin besar persepsi seseorang terkait kemudahan dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME), semakin kuat niat mereka untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME).

PU adalah faktor penentu apakah sebuah sistem diterima atau tidak. Ini di artikan sebagai keyakinan dalam proses dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, apabila seseorang merasa sistem informasi bermanfaat maka akan terus menggunakannya (Wijayanti & Irianto, 2022). Indikator yang digunakan untuk mengukur PU diadaptasi dari penelitian Davis, yang mencakup kecepatan kerja, kinerja, peningkatan produktivitas, efektivitas, kemudahan menyelesaikan tugas, dan manfaat keseluruhan (Fayad & Paper, 2015).

Hasil uji untuk hubungan antara PU dan USI menunjukkan hubungan negatif signifikan antara *Perceived Usefulness* (PU) dan *Use Intention* (USI). Sebaliknya, beberapa penelitian lain menunjukkan korelasi positif dan signifikan antara PU dan USI. Penelitian oleh Wardani menemukan hubungan signifikan antara PU dan USI untuk menggunakan suatu sistem, dengan nilai $p < 0,001$ (Wardani & Putra, 2022). Penelitian oleh Davin mengidentifikasi korelasi positif dan signifikan antara variabel PU dan USI, dengan nilai t -statistik 9,250 dan nilai $P < 0,000$. Namun, dalam penelitian ini, hubungan antara *Perceived Usefulness* (PU) dan *Use Intention* (USI) adalah negatif. Ini berarti semakin besar persepsi pengguna terhadap kegunaan Rekam Medis Elektronik (RME), semakin rendah niat mereka untuk menggunakannya. Temuan tersebut mungkin menunjukkan adanya faktor lain, seperti ketidaksesuaian antara teknologi dan kebutuhan pengguna atau hambatan yang menghalangi manfaat yang dirasakan untuk mendukung niat penggunaan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel penelitian saling mempengaruhi, dan semua hipotesis diterima. PEU secara signifikan memengaruhi PU dan USI dari Rekam Medis Elektronik (RME). Namun, ditemukan hubungan negatif antara PU dan USI. Hubungan negatif ini mungkin menunjukkan adanya hambatan potensial, seperti ketidaksesuaian antara sistem RME dan kebutuhan pengguna atau keterbatasan infrastruktur yang menghambat manfaat yang dirasakan untuk diterjemahkan ke dalam niat penggunaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penelitian ini, khususnya Kementerian Pendidikan Tinggi, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, serta Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammenwerth, E. (2019). Technology acceptance models in health informatics: TAM and UTAUT. In *Applied Interdisciplinary Theory in Health Informatics* (pp. 64–71). IOS Press.
- Chairunnisah, R., Alamsyah, N., Andriani, H., & Syamsuriansyah, S. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use Terhadap Perceived Usefulness Pengguna SIM RS di RSUD Provinsi NTB. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 58.
- Chairunnisah, R., Andriani, H., & Alamsyah, N. (2023). Technology Acceptance Model (TAM): Partial least square approach in acceptance analysis of hospital information system. *AIP Conference Proceedings*, 2619(1).
- Chin, W. W., Marcolin, B. L., & Newsted, P. R. (2003). A partial least squares latent variable modeling approach for measuring interaction effects: Results from a Monte Carlo simulation study and an electronic-mail emotion/adoption study. *Information Systems Research*, 14(2), 189–217.
- Fayad, R., & Paper, D. (2015). The technology acceptance model e-commerce extension: a conceptual framework. *Procedia Economics and Finance*, 26, 1000–1006.
- Febrianti, E. C., Nurmawati, I., & Muflihatin, I. (2020). Evaluasi Rekam Medis Elektronik di Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat dan Rawat Inap RSUD KRMT Wongsonegoro Kota Semarang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 537–544.
- Ghozali, I. (2008). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (pls)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Intansari, I., Rahmaniati, M., & Hapsari, D. F. (2023). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan Technology Acceptance Model di Rumah Sakit X di Kota Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 4(3), 108–117.
- Ismatullah, N. K., Widodo, A. P., & Nugraheni, S. A. (2022). *THE ACCEPTANCE OF MEDICAL RECORD OFFICER TOWARDS MRMIS IN X HOSPITAL MATARAM*.
- Ismatullah, N. K., Winarti, Y., Flora, H. S., Kusumaningrum, A. E., Syamsuriansyah, S., Silapurna, E. L., Amalin, A. M., Andriani, H., Surya, S., Yuliani, R. D., & others. (2023). *REKAM MEDIS*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS*.
- Rahmadani, S., Darwis, A. M., Hamka, N. A., HR, A. P., & Al Fajrin, M. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) di Puskesmas Kota Makasar. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 7(2), 321–333.
- Rasipin, R., Munawar, M., Arrozi, M. F., Kusumapradja, R., Pamungkas, R. A., & Nofiarni, N. (2024). Analysis of Hospital Management Information System Implementation Using Modification of Integrated Model and Its Implication on the Quality of Electronic Medical Records. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 17(4),

1659–1671.

- Faida, E. W., Supriyanto, S., Haksama, S., Notobroto, H. B., Wulandari, R. D., Suminar, D. R., & Suryaningtyas, W. (2022). A Cross Sectional Study On Physicians' Perceived Usefulness And Ease Of Use Electronic Medical Records. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 13(9SI).
- Rohmah, A. N., Nurmawati, I., Muflihatin, I., & Syaifuddin, S. (2020). Analisis penerapan RME pada unit coding rawat jalan RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 431–438.
- Rohman, H., Mardiyoko, I., & Kusumastuti, D. W. (2019). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Technology Acceptance Model di RS At-Turots Al-Islamy. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 1(1), 33–39.
- Said, H. F., Yamali, F. R., & Adriani, E. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Karakteristik Individu Terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 201–210.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Treating unobserved heterogeneity in PLS-SEM: A multi-method approach. In *Partial least squares path modeling: Basic concepts, methodological issues and applications* (pp. 197–217). Springer.
- Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022*.
- Wardani, N. A. K., & Putra, I. S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Behavioral Intention To Use penggunaan software akuntansi pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 60–74.
- Wartiningih, M. (2020). *Teknologi Informasi untuk Pemantauan Kesehatan Masyarakat*. WIDINA MEDIA UTAMA.
- Wijayanti, D., & Irianto, B. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Kepuasan Pengguna SIM RS KHANZA. *International Student Conference on Accounting and Business*, 1.

Submission	22 Februari 2025
Review	17 Maret 2025
Accepted	16 April 2025
Publish	30 Mei 2025
DOI	10.29241/jmk.v11i1.2209
Sinta Level	3 (Tiga)
	Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo p-ISSN 2477-0140, e-ISSN 2581-219X, Volume 11 No.1 2025, DOI: 10.29241/jmk.v11i1.2209 Published by STIKES Yayasan RS.Dr.Soetomo. Copyright (c) 2024 Nurul Khatimah Ismatullah etc. This is an Open Access (OA)article under the CC BY 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) .

